

**PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

DONNY ILHAM SYAHPUTRA

NPM. 2162201003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Diajukan Oleh :

**DONNY ILHAM SYAHPUTRA
NPM. 2162201003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DONNY ILHAM SYAHPUTRA

NPM. 2162201003

Disetujui Oleh :

Pembimbing
an. Prodi,

Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M.

NIDN 02.250575.01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Raniyah, S.E., M.M.

NIDN 02.080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Agustus 2025

SKRIPSI

Diajukan oleh :

DONNY ILHAM SYAHPUTRA
NPM. 2162201003

Dewan Penguji :

1. Hernadianto, SE., M.Si., CTA
2. Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si
3. Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M

(.....)

(an Prodi :)

(an Prodi :)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN : 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Donny Ilham Syahputra yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 14 Agustus 2025




Donny Ilham Syahputra
NPM. 2162201003

MOTTO

“Barangsiapa yang berusaha menjaga diri, maka Allah menjaganya, barangsiapa yang berusaha merasa cukup, maka Allah mencukupinya. Barangsiapa yang berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya bisa bersabar dan tidak ada seorang pun yang dianugerahi sesuatu yang melebihi kesabaran”

-HR. al Bukhari No 1469

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

-QS. Al-Insyirah ayat 7

"Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan."

- Tan Malaka

“Proses orang berbeda-beda, ada yang cepat hasil nya bagus ada juga yang cepat tapi hasilnya tidak memuaskan, maka dari itu tidaklah perlu terburu-buru dan fokuslah pada apa yang di kerjaan untuk diselesaikan walaupun pelan tapi pasti akan hasil”

-Donny Ilham Syahputra

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ivan Benny Sila dan Devi Novita Arsanty yang selalu memberikan doa, cinta, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak ternilai.
2. Kakakku, Dhita Lusiana Putri, terima kasih atas dukungannya.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti kepada peneliti.
4. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Terutama keluarga besar Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dosen, Karyawan, staf TU dan mahasiswa Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia”.

Penyusunan penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Yusmaniarti, SE., M.M selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Hernadianto, SE., M.Si., CTA dan Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan, serta evaluasi yang sangat berharga dalam proses penyempurnaan karya ilmiah ini.

6. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dan membantu dalam layanan administrasi kampus dan perkuliahan maupun iv dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyusun skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu berupa moril maupun materil dalam penelitian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai penelitian ini. Wassalamu' alaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bengkulu, 14 Agustus 2025
Peneliti

Donny Ilham Syahputra
NPM 2162201003

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

**Donny Ilham Syrahputra¹
Dr. Yusmaniarti, SE., M.M²**

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi nilai perusahaan, khususnya saat pandemi COVID-19 yang menyebabkan indeks harga saham gabungan (IHSG) anjlok tajam, termasuk di sektor manufaktur. Meskipun terjadi pemulihan ekonomi, sub sektor plastik dan kemasan mengalami ketidakstabilan nilai perusahaan yang diduga dipengaruhi oleh tekanan eksternal seperti inflasi, serta faktor internal seperti struktur modal dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2023.

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, inflasi diukur dengan indeks harga konsumen, ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, struktur modal dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan kinerja keuangan dengan Current Ratio (CR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) inflasi berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan, (3) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan (4) kinerja keuangan berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kata kunci: inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal, kinerja keuangan, nilai perusahaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFLATION, COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE IN THE PLASTICS AND PACKAGING SUB-SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Donny Ilham Syrahputra¹
Dr. Yusmanianti, SE., M.M²

The phenomenon underlying this research is the fluctuation in company value, particularly during the COVID-19 pandemic, which caused a sharp decline in the Jakarta Composite Index (JCI), including in the manufacturing sector. Despite economic recovery, the plastics and packaging sub-sector experienced instability in company value, suspected to be influenced by external pressures such as inflation, as well as internal factors such as capital structure and financial performance. This study aims to analyze the influence of inflation, company size, capital structure, and financial performance on company value in the plastics and packaging sub-sector of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017–2023 period.

Company value is measured using the Tobin's Q ratio, inflation is measured using the consumer price index, company size is measured using the natural logarithm of total assets, capital structure is measured using the Debt-to-Equity Ratio (DER), and financial performance is measured using the Current Ratio (CR). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual financial reports. The analysis technique used was multiple linear regression with SPSS 26.

The results of the study indicate that (1) inflation has a negative effect on firm value, (2) firm size has a negative effect on firm value, (3) capital structure has no effect on firm value, and (4) financial performance has a negative effect on firm value. These findings are expected to be used as considerations by investors and companies in strategic decision-making.

Keywords: *inflation, firm size, capital structure, financial performance, firm value*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Deskripsi Konseptual	12
2.1.1 Inflasi	12
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.3 Struktur Modal.....	14
2.1.4 Kinerja Keuangan	15
2.1.5 Nilai Perusahaan	16
2.1.6 <i>Efficient Market Hypothesis</i>	17
2.1.7 <i>Empire Building Theory</i>	19
2.1.8 <i>Capital Structure Irrelevance</i>	20

2.1.9 <i>Agency Theory</i>	21
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Analisis.....	28
2.4 Definisi Operasional	28
2.4.1 Variabel Dependen (variabel terkait)	28
2.4.2 Variabel Independen (variabel bebas)	30
2.5 Hipotesis.....	34
2.5.1 Inflasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.5.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.5.4 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Populasi Dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Teknik pengumpulan data	38
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3.5.4 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.2 Hasil Analisis Data Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.2.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	63
4.2.4 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	65
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	67

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
2.2 Definisi Operasional	32
4.1 Nama-nam Perusahaan BEI sub sektor Indonesia 2023	45
4.2 Kriteria Penentuan Sampel	46
4.3 Sampel Penelitian	46
4.4 Hasil Analisi Statistik Deskriptif	47
4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Pertama	50
4.6 Tabel <i>Casewise Diagnostics</i>	51
4.7 Hasil Analisis Uji Normalitas setelah melakukan <i>Casewise Diagnostic</i>	52
4.8 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	53
4.9 Hasil Analisis Uji Autokorelasi	54
4.10 Hasil Analisis Uji Heterokedastitas	55
4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.12 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R ²)	58
4.13 Hasil Analisis Uji Statistik F	59
4.14 Hasil Analisis Uji Statistik T	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas keuangan, berinovasi, serta menerapkan tata kelola dan keberlanjutan yang baik. Semua faktor ini berkontribusi terhadap daya tarik perusahaan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Inflasi yang tinggi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena menurunkan daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi, serta menimbulkan ketidakpastian yang memengaruhi keputusan bisnis dan investasi. Namun, perusahaan dengan strategi pengelolaan biaya yang baik, diversifikasi produk, dan daya tawar tinggi terhadap harga jual dapat tetap bertahan atau bahkan meningkatkan nilainya. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Perusahaan besar lebih tahan terhadap inflasi karena memiliki daya tawar tinggi, efisiensi skala ekonomi, dan akses pendanaan yang lebih baik. Sedangkan perusahaan kecil lebih rentan terhadap inflasi karena biaya produksi yang lebih tinggi, keterbatasan modal, dan ketergantungan pada daya beli konsumen. Namun, perusahaan kecil bisa lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi bisnis,

sementara perusahaan besar lebih lambat dalam perubahan tetapi lebih stabil dalam jangka panjang.

Perusahaan besar umumnya memiliki struktur modal yang lebih kompleks, dengan proporsi antara utang dan modal sendiri yang lebih seimbang. Sedangkan perusahaan kecil lebih bergantung pada modal sendiri atau pinjaman jangka pendek karena keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan eksternal. Semakin besar perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk memanfaatkan utang dengan biaya lebih rendah tanpa meningkatkan risiko finansial yang berlebihan.

Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan laba tetapi juga risiko keuangan. Ada juga struktur modal yang terlalu bergantung pada modal sendiri lebih aman tetapi dapat membatasi pertumbuhan laba. Kinerja keuangan yang optimal dicapai dengan keseimbangan antara utang dan modal sendiri, tergantung pada industri, kondisi ekonomi, dan strategi perusahaan.

Umumnya, perusahaan berusaha mencapai tujuan jangka pendek seperti meningkatkan kesejahteraan bisnis dan pemegang saham, serta memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan. Dalam jangka panjang, perusahaan juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan agar menarik bagi investor dan tetap terbuka untuk umum (Wahyuddin & Tri, 2022). Tujuan dari sebuah perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham atau dengan kata lain memaksimumkan nilai perusahaan, selain itu tujuan perusahaan tidak untuk memaksimalkan profit, karena dengan memaksimalkan profit maka perusahaan mengabaikan risiko, dan berorientasi pada jangka pendek (Arsyada *et al.*, 2022).

Perkembangan ekonomi merupakan hasil dari proses pembangunan yang membuat dunia usaha semakin kompleks, semarak, bervariasi, dan sangat dinamis, maka berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia, selain itu tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Nurhayati & Kartika, 2020). Para investor juga berpersepsi bahwa harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan (Yulianti et al., 2022).

Disini peneliti melihat ada fenomena *Consumer News and Business Channel* (CNBC) pada tahun 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan drastis saat dimulainya pandemik Covid-19, awal tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa virus corona adalah pandemik. IHSG jatuh hingga menyentuh angka 3.937,63 pada 24 Maret 2020. Pada tahun 2022, indeks sektor barang konsumsi primer tercatat mengalami penurunan 0,65 persen sejak awal tahun. Indeks sektoral ini turun ditengah naiknya IHSG yang mencapai 4,88 persen sejak awal tahun 2022.

Berkurangnya aktivitas dan mobilitas penduduk yang berpengaruh kepada ekonomi sehingga menjadi faktor kekhawatiran bagi para pemegang saham untuk melakukan investasi, hal ini menjadi penyebab penurunan IHSG. Per 30 Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan IHSG telah mengumpulkan 6.850,62 poin, mewakili pertumbuhan *year-to-date* sebesar 4,09 persen. Seiring dengan ekspansi IHSG, peningkatan kapitalisasi pasar secara *year-to-date* sebesar 15,06 persen, atau Rp 9.499 triliun, atau lima puluh persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 2022 (Nabillah & Astusi, 2024).

Nilai perusahaan terlihat dari pergerakan saham dipasar modal yang mempertemukan para investor, yaitu masyarakat atau individu yang berinvestasi saham melalui pasar modal dengan uang simpanannya untuk memperoleh keuntungan (Puspitasari *et al.*, 2024). Tujuan perusahaan jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan, sedangkan untuk tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat *et al.*, 2023). Perubahan harga saham disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan (Josephine *et al.*, 2019). Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan seperti kinerja perusahaan, proyeksi keuangan, serta efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya (Josephine *et al.*, 2019). Faktor eksternal perusahaan yang memengaruhi struktur modal adalah inflasi (U. D. Astuti & Giovanni, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu inflasi. Inflasi merupakan proses kenaikan harga barang-barang yang berjalan secara terus-menerus (Mourine & Septina, 2023). Ketika tingkat inflasi tinggi, perusahaan cenderung menaikkan harga serta mengurangi karyawan dan investasi mereka, sehingga dapat menurunkan daya beli masyarakat, sedangkan pendapatan masyarakat tetap (Hidayat *et al.*, 2023).

Penelitian Murjiani & Reza Adiyanto, (2023); Prastyatini & Utami, (2024); B. L. Putri & Hidayat, (2020) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Noviani *et al.*, (2022); Sabaru *et al.*, (2021); Vidi & Ramadhan, (2023) menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fama, (1970) dalam teorinya *Efficient Market Hypothesis* (EMH), pasar yang efisien adalah pasar di mana harga saham mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia, termasuk informasi makroekonomi seperti inflasi. Dalam bentuk semi-strong EMH, informasi yang diumumkan secara public seperti tingkat inflasi akan langsung direspons oleh pasar dan tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, inflasi yang sudah diketahui atau diantisipasi oleh pelaku pasar tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan hanya mungkin terjadi jika inflasi bersifat tak terduga (*unexpected inflation*), karena hanya informasi baru yang belum tercermin dalam harga yang dapat memengaruhi nilai saham di pasar yang efisien.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja keuangan (Setiawan & Warsitasari, 2023). Ketika ukuran perusahaan meningkat, maka akan lebih mudah untuk menangani utang, yang mungkin berdampak negatif pada nilai perusahaan (Arsyada *et al.*, 2022). Selain itu, ketika ukuran suatu perusahaan meningkat, nilainya juga akan meningkat karena kondisi kerja yang lebih baik (Wijaya & Fitriati, 2022). Secara umum, usaha dengan skala yang lebih besar lebih sukses ketika menghadapi tantangan perekonomian, sehingga investor lebih memilih usaha dengan skala yang lebih besar dibandingkan dengan skala yang lebih kecil (Nurmala *et al.*, 2023).

Penelitian, Ananda Gz & Lisiantara, (2022); Puraba Astakoni *et al.*, (2020); Setiawan & Warsitasari, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Rivandi & Petra, (2022); Setiawan & Warsitasari, (2023); Virgy Refriandri & Andang Saputra, (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Jensen, (1986) dalam *Empire Building Theory*, manajer perusahaan cenderung memiliki dorongan untuk memperbesar ukuran perusahaan melalui ekspansi aset, akuisisi, atau peningkatan pendapatan, meskipun tindakan tersebut tidak selalu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dorongan ini muncul karena manajer mengejar kepentingan pribadi, seperti peningkatan kompensasi, kekuasaan, atau prestise, yang sering kali berkorelasi dengan besarnya perusahaan yang mereka kelola. Dalam konteks ini, ukuran perusahaan menjadi simbol keberhasilan manajerial, sehingga manajer terdorong untuk terus memperluas perusahaan bahkan jika itu mengorbankan efisiensi atau nilai ekonomis. Teori ini menekankan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, di mana manajer cenderung membuat keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, bukan perusahaan secara keseluruhan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam keputusan pendanaan, pemilihan komposisi struktur modal yang tepat merupakan kunci utama dalam pengoptimalan perusahaan (Yonggara *et al.*, 2021). Struktur modal yang optimal dapat berdampak pada peningkatan nilai serta kekayaan

perusahaan, karna itu struktur modal didefinisikan sebagai bentuk gambaran proporsi keuangan perusahaan terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan (U. D. Astuti & Giovanni, 2021). Penentuan struktur modal optimal setiap perusahaan sektor perdagangan sangat diperlukan karena dengan menentukan struktur modal yang tepat perusahaan akan dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal (Suciati *et al.*, 2021).

Penelitian Maesaroh *et al.*, (2020); Setiawan & Warsitasari, (2023); Yulianti *et al.*, (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Ananda Gz & Lisiantara, (2022); Firmansya & Sari, (2024); Nabillah & Astusi, (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Modigliani & Miller, (1958) teori *Capital Structure Irrelevance* menjelaskan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna yaitu tanpa pajak, tanpa biaya kebangkrutan, dan informasi tersedia secara merata nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Fokus utama teori ini adalah pada pandangan bahwa keputusan pendanaan, apakah melalui utang atau ekuitas, tidak memengaruhi kinerja fundamental perusahaan. Teori ini menempatkan efisiensi operasional dan potensi laba sebagai faktor utama dalam penilaian ekonomi terhadap perusahaan, bukan pada cara perusahaan memilih sumber pendanaannya.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan tersebut adalah menilai struktur modal suatu

perusahaan (Mourine & Septina, 2023). Kinerja keuangan mengacu pada penilaian terukur atas kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efisien dan menghasilkan uang dan kinerja keuangan sering kali digunakan sebagai metrik untuk menilai keadaan keuangan suatu bisnis secara keseluruhan selama jangka waktu tertentu (Kusniawati & Nuryatno Amin, 2024).

Penelitian Hardianti *et al.*, (2023); Prastyatini & Utami, (2024); Ramadhana & Januarti, (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Parahdila *et al.*, (2022); Wahiddirani Saputri *et al.*, (2021); Wardani & Wahdiyansyah, (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Jensen & Meckling, (1976) menjabarkan hubungan keagenan (*agency relationship*) sebagai sebuah hubungan kerja di mana satu atau lebih *principal* (pemilik) memberikan kewenangan pengambilan keputusan kepada satu atau lebih *agent* (manajer) untuk bertindak atas kepentingan *principal*. Dalam proses pendelegasian kewenangan tersebut, terdapat masalah yang timbul yaitu *principal* dan *agent* masing-masing juga merupakan manusia yang rasional dan ingin memenuhi kepentingannya sendiri.

Penelitian ini mengadaptasi dan mengembangkan dari beberapa penelitian terdahulu, seperti Murtini *et al.*, (2019); Prastyatini & Utami, (2024); Setiawan & Warsitasari, (2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independent seperti inflasi, profitabilitas dan kinerja keuangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independent

tambahan. Variabel independent yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan struktur modal selain itu yang menjadi pembeda penelitian ini dari segi objek dan tahun penelitian dengan judul : Pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas peneliti menemukan beberapa masalah yaitu :

1. Pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan mengenai tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian dipasar modal, yang berpotensi menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan manufaktur.
2. Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. namun, ukuran yang besar tidak selalu menjamin peningkatan nilai jika tidak diiringi dengan efisiensi manajerial dan strategi bisnis yang tepat.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sebaliknya, struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan optimalisasi biaya modal.
4. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat dan stabil, maka kepercayaan investor akan meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka perlu dibuat batasan masalah yang jelas. Penelitian ini hanya meneliti

pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode tahun 2017 hingga 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia?
4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta yang berkaitan dengan Pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada pada sub sektor plastik dan kemasan di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya pengetahuan mengenai pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan dapat menentukan biaya dan modal perusahaan yang harus mereka keluarkan supaya perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan.

b. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada investor mengenai pentingnya mempertimbangkan struktur modal dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan mempertimbangkan struktur modal dan kinerja keuangannya untuk meningkatkan nilainya, sementara investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika mengambil keputusan investasi